

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru adalah kurang bijaksana jika perkembangan teknologi jauh lebih cepat dibanding dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan materi kompetensi dengan perkembangan tersebut, oleh karenanya dapat dipastikan lulusan-lulusan akan kurang memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi yang terbaru dalam dunia pendidikan.

Pendidikan itu sendiri adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan bertujuan untuk membudayakan manusia tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk religius. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program perkembangan teknologi terbaru guna mewujudkan pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada peningkatan kesejahteraan bangsa dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari salah satu penentuan pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada bidang keahlian tertentu yang harus dimiliki oleh siswa. Keahlian yang bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan praktek (kompetensi) yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap

pembelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu sangat dibutuhkan kesesuaian dalam menentukan strategi pembelajaran yang memperhatikan mutu belajar dan proses belajar sehingga akan sangat menentukan hasil belajar yang sesuai dalam segi teori maupun praktek.

Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas antara guru dan siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik dan berdaya guna yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik, sehingga mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi pada bulan Agustus 2014, peneliti mendapatkan hasil belajar Menggunakan Alat Ukur di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara pada kelas X Teknik Otomotif tidak mencapai ketuntasan belajar dengan nilai standar kelulusan belajar 80.

Peneliti mengamati guru yang sedang mengajar di SMK Air Putih Kabupaten Batubara Kelas X, bahwasannya di dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya melalui satu arah saja dan kurang mengikutsertakan peran aktif dalam prosesnya sehingga sulit memahami materi yang disampaikan. Selain itu guru selalu memposisikan diri sebagai pusat dari sumber ilmu, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan pembelajaran konvensional menjadi pilihan utama dan satu-satunya dalam mengajar. Dalam hal ini siswa diposisikan sebagai objek dan dianggap tidak tahu atau belum tahu apa-apa.

Sementara guru memposisikan diri sebagai yang mempunyai pengetahuan dan otoritas tertinggi di kelas. Inilah menyebabkan siswa kurang bersemangat serta acuh tak acuh untuk mengikuti pembelajaran di kelas, akibatnya hasil belajar menggunakan alat ukur siswa semakin hari semakin rendah. Oleh karena itu pembelajaran sebaiknya selalu mengikut sertakan siswa secara aktif.

Selain itu sangatlah perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan cara menerapkan suatu strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pemahaman menggunakan alat ukur. Dengan cara menerapkan strategi pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) yaitu strategi pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi masalah dan memecahkan masalah. Proses penyelesaiannya harus berpikir untuk mendapatkan cara menyelesaikan suatu masalah sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Salah satu materi pelajaran menggunakan alat ukur di kelas X yang akan diajarkan semester genap adalah merespon dalam penyetelan/pengukuran serta pemeliharaan jangka sorong dan micrometer sesuai dengan prosedur operasi standar siswa. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam memahami pelajaran menggunakan alat ukur di sebabkan beberapa faktor antara lain pertama, kurangnya respon dan minat siswa dalam menerima pelajaran menggunakan alat ukur. Menurut siswa pembelajaran menggunakan alat ukur adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini karena kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran menggunakan

alat ukur. Kedua, siswa kurang berani untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya sehingga menyebabkan kebosanan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pentingnya mata pelajaran menggunakan alat ukur agar siswa atau lulusan SMK siap memasuki dunia kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan khususnya menggunakan alat ukur. Sehingga dari masalah yang dihadapi siswa selama ini dalam proses belajar menggunakan alat ukur maka peneliti menjadikan strategi pembelajaran *problem solving* sebagai alasan utama untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa karena dengan jalan ini melatih siswa menghadapi masalah dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan dititik fokuskan hasil dari pencapaian masalah tersebut. Karena proses penyelesaiannya harus berpikir untuk mendapatkan cara menyelesaikan suatu masalah sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk lebih aktif lagi menerima pelajaran dan menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran menggunakan alat ukur. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran menggunakan alat ukur diharapkan siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Alat Ukur Pada Siswa Kelas X**

## **Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara T.A 2015/2016”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar menggunakan alat ukur masih rendah
2. Pembelajaran yang berlangsung di kelas kurang melibatkan siswa
3. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi oleh guru sehingga tidak sesuai dengan harapan belajar siswa
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam menyampaikan pelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah peneliti mempertegas sasaran masalah pada penelitian ini dan untuk menjaga kesimpangsiuran masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar menggunakan alat ukur yang dibatasi pada aspek kognitif yaitu ingatan/pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis penyetaan/pengukuran dan pemeliharaan jangka sorong serta micrometer dengan pembelajaran penerapan strategi pembelajaran *problem solving* pada siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar pada penerapan dan analisis dalam kompetensi dasar memelihara peralatan dan pengukuran dasar pokok bahasan penyetelan/pengukuran dan pemeliharaan jangka sorong dan micrometer sesuai dengan prosedur operasi standar pada siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar dalam mata pelajaran pada domain kognitif ingatan/pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis dalam kompetensi dasar memelihara peralatan dan pengukuran dasar pokok bahasan penyetelan/pengukuran dan pemeliharaan jangka sorong dan micrometer sesuai dengan prosedur operasi standar melalui penerapan strategi pembelajaran *problem solving* pada siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2015/2016 dapat meningkat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi guru teknik otomotif untuk menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pokok bahasan penyetelan/pengukuran menggunakan alat ukur.
2. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya/memperkuat kajian dalam bidang pendidikan terutama terkait strategi pembelajaran *problem solving* di SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.